

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah yang pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010). Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang desain penelitian, subyek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus studi, definisi operasional, pengumpulan data, analisa dan penyajian data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, dengan metode penelitian deskriptif observatif. Metode penelitian deskriptif observatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian deskriptif observasi digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi, 2013). Metode deskriptif observasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu

fenomena yang didalamnya terdapat kegiatan suatu objek dan dalam memperoleh data menggunakan suatu pengamatan atau observasi (Nursalam, 2008).

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang memengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu yang menggunakan berbagai teknik secara integratif (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi keadaan Tekanan Darah pada Pasien GGK yang menjalani hemodialisa Sebelum dan Sesudah diberikan KIE cara pencegahan hipertensi berulang di Rumkit Tk.2 dr. Soepraoen Malang.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek Penelitian studi kasus ini adalah pasien yang mengalami GGK (Gagal Ginjal Kronik) yang sedang melakukan hemodialisa. Subyek penelitian pada penelitian ini berjumlah 2 subjek pasien sebagai unit yaitu dengan kriteria inklusinya sebagai berikut:

1. Pada saat penelitian, subyek sebagai pasien atau klien di Rumkit Tk.2 dr. Soepraoen Malang.
2. Pasien dengan penyakit GGK (Gagal Ginjal Kronik)
3. Subjek sedang melakukan hemodialisa

4. Pasien yang mengalami hipertensi (TD > 140/90mmHg) setelah hemodialisa
5. Responden sudah melakukan hemodialisa > 3 kali
6. Kesadaran compos Mentis
7. Seluruh pasien yang kooperatif
8. Seluruh pasien yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *Informed Consent*.

Sedangkan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Pasien dengan tekanan darah < 140/90 mmHg
2. Melakukan hemodialisa < 3 bulan
3. Pasien tidak kooperatif

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruangan Hemodialisa Rumkit Tk.2 dr. Soepraoen Malang

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada 6 – 13 Juli 2018

3.4 Fokus Studi

Fokus studi atau variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Fokus studi dalam penelitian ini adalah profil tekanan darah pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa Sebelum dan Sesudah diberikan KIE cara pencegahan hipertensi berulang di Rumkit Tk.2 dr. Soepraoen Malang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga pada akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Menurut Wasis (2008) definisi operasional adalah suatu definisi dimana variabel penelitian yang semula bersifat abstrak menjadi operasional sehingga memudahkan dalam pengukuran.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1.	Profil Tekanan Darah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi	Hasil penelitian atau pengamatan mengenai nilai tekanan darah sistole dan diastole pada subyek penelitian ggk yang menjalani hemodialisa yang diberikan KIE tentang cara pencegahan Hipertensi dengan cara pola makan, pola tidur, pembatasan cairan, dan management stress	Tekanan darah responden diharapkan Sistole : 100-140 mmHg Diastole : 60-90 mmHg	<ul style="list-style-type: none"> - Tensimeter - Stetoskop - Lembar observasi - Lembar SOP
2.	Pendidikan Kesehatan	Pemberian pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dan tanya jawab mengenai konsep hipertensi yang diakibatkan hemodialisis, dietnya, cara pembatasan cairan, management stress, dan pengaturan pola tidur dengan pertemuan sebanyak dua kali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian hipertensi 2. Tanda dan gejala hipertensi 3. Faktor penyebab hipertensi 4. Cara pencegahan terhadap hipertensi 5. Pola makan yang tepat 6. Cara pembatasan cairan yang tepat 7. Cara management stress 8. Pola tidur yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> - SAP Pendidikan Kesehatan - Lembar Wawancara

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan instrument wawancara, lembar observasi, tensimeter, stetoskop, jam tangan, dan SOP. Instrument penelitian disusun oleh peneliti dengan aspek tekanan darah dalam mencegah terjadinya komplikasi pada pasien setelah melakukan hemodialisa.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan mengungkapkan gambaran nyata mengenai subjek penelitian. Peneliti memerlukan alat dalam mengumpulkan data agar data yang diperoleh lebih akurat. (Arikunto, 2010). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih data pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Dalam studi kasus ini metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Merupakan suatu metode dalam pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada responden. Pengumpulan data dengan menggunakan metode ini digunakan untuk mendapatkan data dan mengenai umur, pekerjaan, jumlah anak, pola hidup sehari-hari dan sebagainya (Setiadi, 2013:128). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai biodata, riwayat penyakit, prosedur hemodialisa, riwayat penyakit sekarang, kondisi sebelum hemodialisa, dan dampak dari hemodialisa yang telah dilaksanakan sebelumnya. Seta dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk melakukan anamnesa (pengkajian) pada responden mengenai pola makan, cairan, pola tidur dan kondisi emosi.

2. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pengamatan terlibat (Observasi Partisipatif). Pada jenis pengamatan ini, pengamat (observer) benar-benar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sasaran pengamatan. Jenis penelitian ini biasanya digunakan di dalam penelitian yang bersifat eksploratif atau kualitatif. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai pola makan, intake & output cairan tubuh, kondisi emosi, pola tidur, reaksi non verbal responden, tekanan darah pada pasien ggk yang menjalani

hemodialisa sebelum dan sesudah diberikan KIE cara pencegahan hipertensi.

Dalam penelitian ini tekanan darah diukur dengan menggunakan tensimeter dan stetoskop. Pengukuran tekanan darah ini dilakukan sebelum, dan sesudah dilakukannya KIE. Observasi tekanan darah dilakukan sebelum dilakukan KIE, dan setelah pasien menjalani HD 2 kali pasca pemberian KIE. Kemudian data yang telah didapatkan ditulis di lembar observasi. Sedangkan untuk pola makan, cairan, pola tidur, dan kondisi emosional, setelah dilakukan anamnesa (pengkajian) dengan metode wawancara lalu hasil anamnesa langsung dicatat di lembar observasi yang telah disediakan.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

Tahap Persiapan

1. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk studi pendahuluan yang ditujukan pada Rumkit Tk.2 dr. Soepraoen Malang sebagai pengantar melaksanakan penelitian.
2. Setelah itu peneliti membawa surat ijin ke bagian bagian Ka Instaldik Rumkit Tk.2 dr. Soepraoen Malang untuk melakukan study pendahuluan.
3. Peneliti mendapatkan izin dari Ka Instaldik Rumkit Tk.2 dr. Soepraoen Malang

4. Setelah mendapatkan ijin dan surat rekomendasi dari ka instaldik, kemudian peneliti menuju ruang hemodialisa.
5. Peneliti menemui pembimbing di ruang hemodialisa untuk melakukan study pendahuluan di ruangan tersebut.
6. Setelah mendapatkan data studi pendahuluan, data tersebut digunakan sebagai penunjang pada latar belakang untuk proposal Karya Tulis Ilmiah. Jika proposal KTI tersebut telah diseminarkan dan disetujui oleh dewan penguji, maka peneliti kembali mengurus surat untuk pengambilan data responden/ subjek studi kasus.
7. Peneliti mengurus surat ijin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk pengambilan data yang ditujukan pada Rumkit Tk.2 dr. Soepraoen Malang.
8. Setelah mendapat ijin dari Setelah itu peneliti membawa surat ijin ke bagian bagian Ka Instaldik Rumkit Tk.2 dr. Soepraoen Malang untuk melakukan penelitian.
9. Setelah mendapat ijin dari Ka Instaldik, peneliti memberikan surat ijin kepada kepala ruang di ruangan hemodialisa untuk mendapatkan ijin pengambilan data penelitian dengan menjelaskan maksud tujuan penelitian.
10. Setelah mendapat ijin, peneliti kemudian mencari data/ dokumentasi dari subjek yang diteliti serta melakukan pengamatan tekanan darah pada beberapa pasien di sana

Tahap Pengumpulan data

1. Memilih subjek penelitian yang sesuai dengan cara:

- a. Melihat dokumentasi subjek penelitian terlebih dahulu di ruang hemodialisa
 - b. Memilih subjek sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 2 orang
 - c. Melakukan kontrak waktu kepada masing-masing subjek penelitian
 - d. Mengunjungi rumah subjek penelitian yang telah dipilih
2. Pertemuan ke-1 tanggal 6 Juli 2018 di rumah sakit
- a. Memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek penelitian
 - b. Setelah mendapat penjelasan, subjek studi kasus menanda-tangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
 - c. Melakukan wawancara pada subjek penelitian tentang riwayat penyakit, keluhan saat ini, pencegahan hipertensi secara terpimpin dan terbuka
 - d. Melakukan pemantauan tekanan darah subyek selama hemodialisa, dan sesudah hemodialisa
3. Pertemuan ke-2: Melakukan observasi tekanan darah, pola makan, status cairan, stress, dan pola tidur pada tanggal 7 Juli 2018 di rumah responden
4. Pertemuan ke-3: Melakukan observasi tekanan darah dan memberikan pendidikan kesehatan pada subyek dan keluarga mengenai pencegahan pola diet dan pembatasan cairan.

5. Pertemuan ke-4: Melakukan observasi tekanan darah, pola makan, status cairan, stress, dan pola tidur.
6. Pertemuan ke-5: Melakukan observasi tekanan darah, pola makan, status cairan, stress, dan pola tidur.
7. Pertemuan ke-6: Melakukan pendidikan kesehatan ke-2 tentang pola tidur dan management stress, dan observasi tekanan darah, pola makan, status cairan, stress, dan pola tidur.
8. Pertemuan ke-7: Melakukan observasi tekanan darah, pola makan, status cairan, stress, dan pola tidur.
9. Pertemuan ke-8:
 - a. Melakukan observasi tekanan darah pada subyek bertepatan saat subyek menjalankan hemodialisa
 - b. Melakukan wawancara pada subjek penelitian tentang pengetahuan tentang pencegahan hipertensi berulang (*post-test*).
10. Mengumpulkan dan menyusun data sesuai dengan hasil penelitian berupa wawancara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan hipertensi berulang dan observasi mengenai tekanan darah subyek selama menjalani hemodialisa
11. Menyusun hasil laporan penelitian
12. Peneliti menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk text / narasi (textular).

3.9 Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, tindakan selanjutnya yaitu pengolahan data. Pengolahan data dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data

atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013:139).

Dalam penelitian ini didapatkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel atau hasil pengklarifikasian atau pengolahan suatu data. Data kualitatif tidak berhubungan dengan angka-angka dan sering tidak dikaitkan dengan analisis statistik, sering disebut data nonstatistik. Sedangkan data kuantitatif adalah yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke data kuantitatif. data kuantitatif sering dikaitkan dengan analisis statistik, sebab itu disebut data statistik atau data numerik.

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan yaitu analisa data deskriptif yaitu dengan menggambarkan dan meringkas data yang telah diperoleh dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2013:148). Dalam penelitian ini data observasi mengenai tekanan darah sebelum, selama, dan sesudah hemodialisa dicatat di lembar observasi, kemudian data digambarkan dengan grafik. Serta data observasi cairan, nutrisi, pola tidur, dan kondisi emosi hasilnya dibandingkan antara 1 responden dengan responden lain dan dilihat perubahan tekanan darahnya kemudian dijelaskan secara narasi.

3.10 Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, data disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti untuk memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis data (Setiadi, 2013:142). Secara garis besar ada 3 cara yang sering dipakai

untuk menyajikan data, yaitu: tulisan/narasi, tabel/daftar dan diagram/grafik (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini, data tekanan darah disajikan dalam bentuk grafik. Selain itu, data hasil pengukuran tekanan darah juga dipaparkan dalam bentuk narasi. Yaitu menarik kesimpulan secara umum dari data yang telah diperoleh kemudian dipaparkan dalam bentuk narasi. Hasil observasi mengenai cairan, nutrisi, pola tidur, dan kondisi emosi juga dipaparkan dalam bentuk narasi.

3.11 Etika Penelitian

Setiadi (2013), mengatakan bahwa untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi:

1. *Right to self determination*

Peneliti menggunakan *Informed Consent* atau lembar persetujuan sebelum melaksanakan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria. Tujuannya adalah subjek mengetahui judul penelitian, manfaat penelitian, dan dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek bersedia diteliti, maka mereka menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak mereka yaitu untuk menerima atau menolak menjadi responden.

2. *Right to privacy and dignity*

Peneliti tidak ikut campur dengan memberikan penilaian atas informasi yang didapat dari responden dan menghargai apapun jawaban yang diberikan responden dengan jalan tidak menyebarluaskan ke orang

lain. Setelah diperoleh oleh peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian dan selanjutnya dimusnahkan.

3. *Right to anonymity and confidentiality*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut, untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian. Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti dengan jalan tidak menyebarkan informasi yang didapat dari responden kepada orang lain yang tidak berhak.

4. *Right to fair treatment*

Peneliti memperlakukan semua subjek yang sesuai dengan kriteria di ruangan serta tidak membedakan subjek baik dari golongan manapun.

5. *Right to protection from discomfort and harm*

Peneliti melaksanakan penelitian pada saat responden tidak sedang menjalani tindakan keperawatan lain.